

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret

Dea Sindi Ayustia¹, Nisrina Nadzywa Anzhahie D. U.², Riska Andi Fitriyono³, Setyawati Siwi Maharani⁴

^{1,2,4}Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, ³Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

Email: deasindiayustia@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Indonesia adalah negara berdaulat yang menganut suatu ideologi yang bernama ideologi pancasila. Ideologi pancasila bermakna bahwa pancasila merupakan hal yang fundamental dalam fungsi tatanan negara dan merupakan tujuan dari negara Indonesia itu sendiri. Pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila kepada masyarakat sangat berperan penting dalam meraih tujuan negara Indonesia. Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk memberikan pembahasan atas pengimplementasian nilai-nilai pancasila pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret. Dengan demikian, melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan nilai-nilai pancasila sangat diperlukan demi kehidupan mahasiswa yang sistematis.

Kata Kunci: Implementasi, Pancasila, Mahasiswa

ABSTRACT

Indonesia is a sovereign state that adopts an ideology called the Pancasila ideology. The Pancasila ideology means that Pancasila is fundamental in the function of the state order and is the purpose of the Indonesian state itself. The production of values contained in Pancasila to the people plays a very important role in achieving the goals of the Indonesian state. The study focused and aimed to provide a discussion on the implementation of pacifist values to students of the Faculty of Social Sciences of Political Science of the University of Eleven March. Thus, through this study, it can be seen that the application of Pancasila values is indispensable for the systematic life of students.

Keywords: Implementation, Pancasila, Students

PENDAHULUAN

Pancasila dapat dikatakan sebagai karya terbaik dalam sejarah berdirinya bangsa Indonesia karena di dalamnya terkandung lima poin yang menjadi pilar untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pelaksanaan pemerintahan di Indonesia tidak bisa lepas dan tidak boleh menyimpang dari Pancasila. Dalam setiap poin Pancasila terkandung nilai-nilai yang menjadi parameter untuk mencapai kehidupan yang stabil, aman, dan sejahtera.

Sejak disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945, sampai saat ini Pancasila kokoh menjadi dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Meski demikian, Pancasila dalam realitas kehidupan banyak mengalami tantangan baik dari dalam maupun luar bangsa Indonesia. Banyak ideologi lain yang menjadi ancaman dan menggempur kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. Namun, pada akhirnya Pancasila tetap terjaga eksistensinya.

Gempuran dan ancaman terhadap Pancasila tidak dapat dipungiri juga terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila oleh masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya masyarakat mengetahui Pancasila dan hafal setiap butir poinnya, tetapi mereka tidak memahami arti penting yang terkandung di dalamnya. Bahkan, banyak masyarakat menjadi apatis sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terarah.

Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang besar untuk mengembalikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya implementasi Pancasila dalam kehidupan. Hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga kerja sama dan keikutsertaan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut. Terlebih lagi, peran mahasiswa sangat diperlukan sebagai pemuda aktif berintelektual yang diharapkan bisa mendongkrak dan menjadi pelopor dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan dalam menyusun jurnal kali ini adalah metode kualitatif. Kami melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret khususnya di dalam lingkup program studi Hubungan Internasional. Pengamatan dilakukan melalui perilaku sehari-hari mahasiswa saat berada di lingkungan kampus dan saat pembelajaran berlangsung tentang bagaimana mahasiswa tetap menggunakan Pancasila sebagai patokan dalam berpendapat. Hasil yang kami peroleh, kami susun di dalam makalah ini melalui data kalamat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pancasila

Nama Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta: “panca” artinya lima dan “sila” artinya prinsip atau asas. Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang di dalamnya terkandung lima poin, yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Indonesia

Setiap butir Pancasila memiliki lambang yang terdapat dalam sebuah perisai pada burung garuda. Lambang-lambang dalam setiap poin Pancasila memiliki makna. Berikut penjabarannya:

1. Bintang

Bintang merupakan lambang sila pertama Pancasila. Lambang bintang berarti bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang religius. Setiap masyarakat bangsa Indonesia memiliki kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama masing-masing tanpa paksaan. Bangsa Indonesia menganggap bahwa Tuhan yang Maha Esa adalah sumber segalanya. Latar belakang dari simbol bintang yang berwarna hitam menunjukkan alam bangsa Indonesia yang selalu dikaruniai rahmat dan dalam perlindungan Tuhan.

2. Rantai

Latar belakang dari lambang rantai yang berwarna merah memiliki makna keberanian dan kekuatan. Rantai berjumlah tujuh belas berbentuk bulat dan persegi yang tidak putus melambangkan laki-laki dan perempuan yang saling bahu membahu.

3. Pohon Beringin

Pohon beringin menjadi lambang bahwa bangsa Indonesia menjadi tempat yang nyaman untuk berteduh dan mengayomi rakyatnya. Akar pohon beringin yang besar dan menjalar ke segala arah memiliki makna keanekaragaman bangsa Indonesia yang bersatu.

4. Kepala Banteng

Banteng atau lembu adalah hewan yang selalu berkumpul dengan kawanannya menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang selalu gotongroyong dan melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan.

5. Padi dan Kapas

Padi melambangkan makanan pokok bangsa Indonesia sedangkan kapas melambangkan sandang. Dua lambang tersebut menunjukkan tujuan bangsa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakatnya sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial.

B. Nilai-Nilai Pancasila dan Penjabarannya

Memahami nilai-nilai inti Pancasila merupakan esensi dan universalitas dari Pancasila, sehingga nilai-nilai inti tersebut merangkum cita-cita, tujuan dan nilai-nilai luhur yang sebenarnya. Nilai-nilai inti tersebut tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yang memuat nilai-nilai inti ideologis Pancasila. Pembukaan UUD 1945 merupakan norma dasar yang merupakan tatanan hukum tertinggi sebagai sumber hukum positif, sehingga negara berstatus sebagai norma dasar atau tatanan nasional.

Memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara konsisten dan bertanggung jawab merupakan kewajiban setiap warga negara. Pancasila dikategorikan sebagai nilai spiritual yang secara holistik dan serasi mencakup nilai-nilai lain baik nilai material, nilai kehidupan, nilai kebenaran/kenyataan, nilai estetika, dan nilai agama. Berikut merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan lima sila yang terkandung

1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Menyatakan bahwa bangsa itu berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa menurut kemanusiaan yang adil dan beradab. Ide dasar ini bermakna bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan agama dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Contoh penerapannya yaitu :

- Bangsa Indonesia yang menyatakan iman dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
- Saling menghormati dan tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain.

2. Sila Kedua “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.”

Menyatakan bahwa Pancasila menuntut penganutnya untuk selalu bersifat adil dan beradab. Seperti misalnya bersikap toleran dan tidak semena-mena terhadap orang lain serta mengakui kesetaraan hak dan kewajiban semua manusia tanpa memandang ras, suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, warna kulit, maupun status sosial.

Contoh penerapannya yaitu :

- Mengakui kesetaraan serta persamaan hak dan tanggung jawab manusia tanpa mendiskriminasi ras, suku, agama, budaya, dsb.
- Menumbuhkan sikap toleransi antar sesama
- Menegakkan keadilan dan kebenaran

3. Sila Ketiga “Persatuan Indonesia.”

Menyatakan bahwa kita perlu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan individu maupun kolektif. Serta sanggup dan rela berkorban demi kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

Contoh penerapannya yaitu :

- Membangun persatuan di Indonesia berdasarkan Bhineka Tunggal Ika
- Bersedia dan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan
- Memosisikan persatuan, kesatuan, kepentingan, serta keamanan nasional sebagai kepentingan bersama

4. Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.”

Menyatakan bahwa negara berlandaskan demokrasi dan musyawarah/perwakilan. Pandangan ini menunjukkan bahwa Indonesia ialah negara demokrasi dan merupakan pedoman bagi rakyat Indonesia untuk saling bahu-membahu serta berdiskusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

Contoh penerapannya yaitu :

- Tidak memaksakan kehendak orang lain
- Menghormati dan mendukung keputusan musyawarah sebagai tujuan bersama menerima dan melaksanakan keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab

5. Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.”

Menyatakan bahwa negara mewujudkan keadilan sosial terhadap seluruh rakyat Indonesia baik di mata hukum maupun negara. Bangsa berkewajiban mewujudkan kesejahteraan bersama seluruh warganya, mencerdaskan kehidupan rakyatnya, dan ikut serta mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Contoh penerapannya yaitu :

- Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban
- Bersikap adil terhadap siapa saja
- Tidak menggunakan kepemilikan untuk merugikan kepentingan umum

C. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa

Sebagai “*Agent of Change*”, mahasiswa harus bisa menerapkan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Selain sebagai pedoman dalam hidup, penerapan nilai pancasila ini diharapkan dapat dijadikan tolok ukur atau panutan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadikan pribadi yang baik, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.

1. Sila Pertama, “Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Taat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan kewajiban bagi seluruh umat-Nya. Selain beribadah sesuai kepercayaan masing-masing, mahasiswa juga wajib meningkatkan sikap toleransi, bukan hanya kepada sesama teman tetapi juga seluruh warga dan elemen dalam lingkungan kampus. Mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan keagamaan, seperti kegiatan UKM atau diskusi mengenai keagamaan.

2. Sila Kedua, “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”

Setiap warga negara wajib memberlakukan setiap orang dan masyarakat lain secara adil dan derajat yang sama, dan tidak membedakan antara ras, suku, etnis dan agama. Dalam kehidupan kampus, terdapat mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah mulai dari Sabang sampai Merauke bahkan dari luar negeri. Oleh sebab itu,

dalam berteman tidak boleh membeda-bedakan atas ras, suku, etnis dan agama. Menjauhi dan menghindari tindakan kekerasan dan *bullying*. Menghormati segala perbedaan yang ada agar tercipta keteraturan dan keharmonisan dalam menjalani kehidupan di kampus.

3. Sila Ketiga, “Persatuan Indonesia”

Nasionalisme merupakan perasaan cinta tanah air, bangsa dan rasa kesatuan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan mengikuti kegiatan yang dapat memupuk rasa persatuan dan cinta tanah air. Bersama-sama menciptakan kehidupan yang teratur dan selalu menjunjung persatuan di lingkungan kampus.

4. Sila Keempat, “Kerakyatan Yang dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Musyawarah merupakan suatu upaya Bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah. Kehidupan kampus tidak lepas dari masalah politik atau hal yang berkaitan dengan musyawarah dan demokrasi. Seperti contoh, pemilihan ketua organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi kemahasiswaan lainnya. Pemilihan tersebut sudah seharusnya dilaksanakan secara demokratis. Selain itu, diskusi kemahasiswaan yang membahas isu-isu yang sedang terjadi juga dapat memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk menyuatkan pendapat dan pemikiran mereka.

5. Sila Kelima, “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

Sila terakhir menjelaskan tentang keadilan, artinya setiap warga negara adalah sama kedudukannya di mata hukum. Kita harus bersikap adil kepada seluruh masyarakat agar tidak terjadi ketimpangan sosial. Begitupun dalam kehidupan kampus, setiap mahasiswa hendaknya saling memperlakukan sesamanya secara adil agar tidak ada perasaan intimidasi atau perasaan ketidakadilan. Serta menyeimbangkan antara pendidikan akademik dan non-akademik.

KESIMPULAN

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi patokan utama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada kenyataannya, Pancasila belum sempurna dipahami dan diterapkan dalam kehidupan. Untuk itu, kita para mahasiswa sebagai *Agent of Change* dan kalangan yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi harus bisa menjadi penggerak diterapkannya Pancasila dalam hidup masyarakat demi keberlangsungan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga saya dan rekan-rekan dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret” ini. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Bapak Riska Andi Fitriono S.H., M.H. sebagai pembimbing saya dan rekan-rekan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi untuk menyelesaikan artikel ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah mengumpulkan data, menyusun kata, dan mengedit dengan sedemikian rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2021). *Pengertian Nilai Dasar Pancasila dan Contohnya*. Retrieved from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-nilai-dasar-pancasila/>
- Corne, K. V. (2022, Juli 27). *5 Nama Lambang Pancasila Sila 1-5 dan Maknanya Lengkap*. Retrieved from iNews.id: <https://www.inews.id/news/nasional/5-nama-lambang-pancasila-sila-1-5-dan-maknanya-lengkap>
- Pusdatin. (2021, April 28). *Ini Bunyi Pancasila dan Makna 5 Lambangnya*. Retrieved from bpip.go.id: <https://bpip.go.id/berita/1035/673/ini-bunyi-pancasila-dan-makna-5-lambangnya.html#:~:text=Panca%20artinya%20lima%20dan%20sila,dari%20Negara%20Kesatuan%20Republik%20Indonesia.&text=Simbol%20gambar>
- Putri, H. N. (2021, November 1). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Mahasiswa Sebagai Agent of Change dalam Mewujudkan Bangsa Indonesia yang Lebih Baik*. Retrieved from kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/zaa_haliza5795/617ff7e4af6ba13182078555/implementasi-nilai-nilai-pancasila-pada-mahasiswa-sebagai-agent-of-change-dalam-mewujudkan-bangsa-indonesia-yang-lebih-baik
- Situmeang, O. (2021, Oktober 27). *Implementasi Nilai-Nilai Sila Pancasila dalam Kehidupan Kampus*. Retrieved from suaraisu.or.id: <https://suaraisu.or.id/implementasi-nilai-nilai-sila-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>
- Yudha, R. (2016, April 21). *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus*. Retrieved from rikiyudha.web.ugm.ac.id: <https://rikiyudha.web.ugm.ac.id/2016/04/21/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>